

**PELAKSANAAN PEMBIASAAN SHALAT DHUHA BERSAMA
DALAM PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN IBADAH
SHOLAT FARDHU PESERTA DIDIK KELAS V
MI MIFTAHUL ULUM KEJENE RANDUDONGKAL PEMALANG
TAHUN 2021**

Oleh

Srifariyati
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pemalang
srifariyati@stitpemalang.ac.id

Dulmanap
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pemalang

The habituation method in learning provides benefits for students in carrying out learning activities so that the expected skills and behaviors can be accustomed well. With a pattern of habituation of worship, students will gradually have good habits and grow discipline in worship. Cultivating habituation will form self-discipline, children will be able to organize themselves with various experiences through praying together in a timely manner.

This research is a qualitative research with primary data sources are fifth grade students, class teachers, parents and school principals. While the secondary data sources are documents and books related to this research. This research was conducted on fifth grade students of MI Miftahul Ulum Kejene in 2021. The data collection techniques were observation, interviews and documentation.

The results of this study are 1) The implementation of the habit of praying dhuha prayer with fifth grade students at MI Miftahul Ulum, Kejene Village, Randudongkal District, Pemalang Regency in the 2021/2022 Academic Year carried out every Monday, Thursday, and Saturday. This activity was carried out together with class I, II, III, IV and class VI students. They perform the dhuha prayer under the guidance of their respective class teachers at the Nurul Huda mosque, a mosque close to MI Miftahul Ulum, from 06.30 to 07.00 WIT before formal learning. 2) The discipline of worshipping students of class V MI Miftahul Ulum Kejene, Randudongkal District, Pemalang Regency in 2021 can be formed through the formation of good habits in religious activities implemented in schools. This discipline gradually shapes the personality and character of students to become disciplined individuals in all aspects. The collective dhuha prayer activity carried out by the madrasa is a vehicle for training students to perform prayers on time, worship discipline, especially the five daily prayers, practice group life, and practice social life.

Keywords: Habituation of Dhuha prayer, discipline of fardhu prayer, fifth grade students

ABSTRAK

Metode pembiasaan dalam pembelajaran memberikan manfaat bagi Peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar sehingga keterampilan maupun perilaku yang diharapkan dapat dibiasakan secara baik. Dengan pola pembiasaan ibadah anak didik lambat laun akan memiliki kebiasaan yang baik dan tumbuh disiplin dalam beribadah. Penanaman pembiasaan akan membentuk disiplin diri, anak akan mampu menata diri dengan berbagai pengalamannya melalui kegiatan shalat bersama secara tepat waktu.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan sumber data primernya adalah peserta didik kelas V, Guru kelas, wali murid dan kepala sekolah. Sedangkan sumber data sekundernya adalah dokumen dan buku-buku yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kejene tahun 2021. Tehnik pengambilan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah 1) Pelaksanaan pembiasaan Ibadah shalat dhuha bersama peserta didik kelas V di MI Miftahul Ulum desa Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang pada Tahun Pelajaran 2021/2022 dilaksanakan setiap hari senin, kamis, dan Sabtu. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan peserta didik kelas I, II, III, IV dan kelas VI. Mereka melaksanakan sholat dhuha dibimbing oleh guru kelas masing-masing di masjid Nurul Huda, masjid yang dekat dengan MI Miftahul Ulum, dari mulai pukul 06.30 sd pukul 07.00WIB sebelum pembelajaran formal. 2) Kedisiplinan beribadah peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2021 dapat terbentuk melalui pembentukan kebiasaan yang baik dalam kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah. Kedisiplinan tersebut lambat laun membentuk pribadi dan karakter Peserta didik menjadi pribadi yang berdisiplin dalam segala aspeknya. Kegiatan shalat dhuha bersama yang dilakukan madrasah sebagai wahana latihan Peserta didik untuk melakukan ibadah shalat dengan tepat waktu, disiplin beribadah terutama shalat lima waktu, melatih hidup berkelompok, dan latihan hidup bermasyarakat.

Kata Kunci: Pembiasaan shalat Dhuha, kedisiplinan shalat fardhu, siswa kelas V

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Guru berkewajiban untuk memberikan pendidikan yang mantap agar Peserta didik memiliki keyakinan beragama, berakhlakul karimah, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan anak didik. Tanggung jawab untuk mendidik ini adalah merupakan tanggung jawab primer.

Pendidikan Akidah yang bersumber dari Al Quranul Karim memiliki relevansi dengan fitrah manusia. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, dan menjadi pedoman hidup bagi umat Islam untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat lahir dan batin. Segala sesuatu yang diperlukan untuk mempertahankan hidup dan mewujudkan kebahagiaan, hal tersebut telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an berupa ketentuan dan tuntunan yang berlaku sepanjang zaman serta bersifat *up to date* dan universal.

Diantara materi pelajaran yang menjadi penekanan dalam Pendidikan Fiqih adalah materi tentang Shalat. Pembiasaan shalat dhuha bagi peserta didik kelas I sampai kelas VI MI perlu diterapkan pembiasaan shalat di madrasah maupun di rumah.

Shalat Dhuha merupakan sunnah mu'akkadah, terbukti telah dilakukan oleh Nabi *shallallahu alaihi wa sallam*, sebagaimana diriwayatkan Muslim, no. 1176, dari hadits Aisyah *radhiallahu anha*, dia berkata,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي الضُّحَى أَرْبَعًا ،
وَيَزِيدُ مَا شَاءَ اللَّهُ.

"Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam shalat Dhuha sebanyak empat (rakaat), kadang beliau menambah sesuai keinginannya."¹

Pembiasaan shalat dhuha bersama di masjid Madrasah secara terus menerus diharapkan dapat menjadi kebiasaan yang baik dan dilaksanakan peserta didik untuk shalat fardhu yang lainnya secara berjamaah di rumah dan lingkungannya.

Kegiatan shalat bersama yang dilakukan oleh anak-anak dalam kegiatan pembelajaran sebagai sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang di lakukannya agar peserta didik tertanam jiwa disiplin beribadah baik di rumah maupun dalam kondisi di manapun. Keberhasilan

¹ Shaikh : Mohammad Al Munajjed islamqa, <https://www.alquran-sunnah.com/artikel/buku-islam/13-my-islam/hadits/895-hadits-hadits-yang-shahih-tentang-keutamaan-shalat-dhuha.html>

guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan peserta didiknya. Ketidakterlancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.² Dalam proses pembelajaran yaitu untuk memperoleh pengalaman belajar. Manusia memperoleh pengalaman belajar melalui tiga tingkatan, yaitu pengalaman dengan kata-kata, pengganti pengalaman nyata, dan melalui pengalaman nyata.

Berkaitan dengan hal tersebut kemampuan melaksanakan ibadah shalat dan pengamalannya diajarkan melalui pembiasaan shalat bersama di madrasah akan menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Metode pembiasaan dalam pembelajaran memberikan manfaat bagi Peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar sehingga sesuatu hal keterampilan maupun perilaku yang diharapkan dapat dibiasakan secara baik. Dengan pola pembiasaan ibadah anak didik lambat alun akan memiliki kebiasaan yang baik dan tumbuh disiplin dalam beribadah.

Penanaman pembiasaan akan membentuk disiplin diri, anak akan mampu menata diri dengan berbagai pengalamannya melalui kegiatan shalat bersama secara tepat waktu. Perhatian terhadap waktu akan sangat diperhatikan.

Sebagaimana yang dilakukan peserta didik dan guru MI Miftahul Ulum Kejene tahun 2021 melaksanakan kegiatan shalat dhuha bersama bagi Peserta didik kelas V di Masjid Madrasah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pelaksanaan ibadah shalat dhuha bersama yang dilakukan Peserta didik di madrasah dengan judul “Pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dhuha Bersama dalam Pembentukan Kedisiplinan Ibadah Peserta didikkelas V MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2021”.

2. Fokus Penelitian

²Basirudin, *Menjadi Guru Profesional* , Jakarta: Rineka Cipta,2002, hlm 10.

Fokus dalam penelitian ini yaitu:

a. Pembiasaan Shalat Dhuha Bersama

Pembiasaan Shalat dhuha bersama yang dimaksud adalah Pelaksanaan shalat Dhuha yang dilaksanakan bersama-sama oleh Peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang di Masjid Nurul Huda.

b. Pembentukan Kedisiplinan beribadah.

Yang dimaksud kedisiplinan adalah disiplin melaksanakan ibadah shalat fardhu secara berjamaah dan tepat waktunya. Yang dimaksud ibadah adalah kemampuan melakukan ibadah shalat fardhu sesuai dengan cara-cara dan ketentuan yang benar dan baik bacaan dan gerakannya.

3. Rumusan Masalah

Masalah tersebut di atas diuraikan dalam pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

a. Bagaimanakah pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha bersama peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2021?

b. Bagaimanakah kedisiplinan beribadah peserta didikkelas V MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2021?

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

a. Mengetahui Pelaksanaan Pembiasaan shalat dhuha bersama peserta didikkelas V MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2021.

b. Mengetahui Kedisiplinan beribadah peserta didikkelas V MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2021.

5. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu dimana penelitian ini untuk menggali keadaan berdasarkan jenis permasalahan penelitian ini kemudian dianalisis, dipaparkan berdasarkan kata-kata. Pendekatan kualitatif, dan hanya mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan dirasakan oleh subyek penelitian.

6. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang.

Adapun Waktu Penelitian yaitu dari bulan Januari sd April 2021

7. Data dan Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Pengambilan data primer merupakan data empirik diambil dari sumber: guru, wali murid dan peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2021.

b. Sumber data sekunder

Pengambilan data sekunder yaitu data teoritik diambil dari kepustakaan yang berkaitan dengan teori tentang pembiasaan, disiplin dan shalat bersama, kepala madrasah, serta dokumen MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang

8. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang representative dan sejalan dengan tujuan penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha bersama peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2021

Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas V, Ibu Rima Apriasih, S.Pd.,³ bahwa setiap hari mulai hari senin, kamis, Sabtu peserta didik kelas I sd kelas VI MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2021 melaksanakan sholat dhuha bersama-sama dengan para guru di masjid Nurul Huda, masjid yang dekat dengan MI Miftahul Ulum, dari mulai pukul 06.30 sd pukul 07.00WIB.

Pelaksanaan pembiasaan Ibadah shalat dhuha bersama di mi Miftahul Ulum desa Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang pada Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagaimana data dokumentasi dipaparkan sebagai berikut:

No	Hari	Kegiatan Shalat Bersama	Pelaksana
1.	Senin	Sholat Dhuha Bersama	Kelas I,II,III,IV, V, VI
2.	Kamis	Sholat Dhuha Bersama	Kelas I,II,III,IV, V, VI
3.	Sabtu	Sholat Dhuha Bersama	Kelas I,II,III,IV, V, VI

Observasi peneliti dimana termasuk salah satu guru di MI Miftahul Ulum, menghasilkan data bahwa: Kegiatan praktek ibadah yang dilaksanakan oleh peserta didik MI Miftahul Ulum Kejene setiap hari Senin, Kamis, dan Sabtu ini tidak hanya sholat dhuha bersama-sama saja, tetapi kegiatan sholat dhuha dilanjutkan dengan pembacaan asmaul husna, dan sholawat nariyah. Kegiatan lain adalah manaqiban setiap Sabtu manis, dll.⁴

Menurut Guru Kelas bahwa guru selalu membiasakan Peserta didik untuk menghafal surat-surat pendek pada juz Amma, Hal ini dimaksudkan agar penanaman pembiasaan membaca Al Qur'an pada diri Peserta didik.

³ Hasil wawancara dengan Rima Apriasih, S.Pd, pada hari Rabu tanggal 2 Juni 2021

⁴ Hasil Observasi dengan siswa-siswi pada hari kamis tanggal 3 Juni 2021

Serta alat bantu pembelajaran seperti gambar orang melakukan sholat dan tata cara urutan berwudhu sebagai media pembelajaran selain gambar-gambar. Guru juga memberikan pengalaman langsung seperti praktik sholat, praktik berwudu, dan praktik membaca Al-Qur'an.

Wawancara dengan bapak Kepala Madrasah Bapak Nuridin, S.Pd.I⁵ menyatakan bahwa dalam rangka mengadakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan maka guru mengadakan praktek ibadah dilaksanakan diluar kelas yang melibatkan semua kelas yaitu kelas 1, II, III, IV, V, dan IV. Praktek ibadah tersebut meliputi:

- 1) Praktek wudu
- 2) Praktik sholat fardu yang mencakup 5 waktu solat.
- 3) Praktek sholat dhuha setiap hari Senin, Kamis dan Sabtu
- 4) Praktek asmaul husna setiap hari
- 5) Praktek membaca diba setiap hari
- 6) Praktek manakiban setiap hari Sabtu Manis
- 7) Praktek membaca QS. Yasin dan tahlil setiap hari Jum'at

2. Kedisiplinan beribadah peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2021

Kedisiplinan Peserta didik dapat terbentuk melalui pembentukan kebiasaan yang baik dalam kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah. Kedisiplinan tersebut lambat laun membentuk pribadi dan karakter Peserta didik menjadi pribadi yang berdisiplin dalam segala aspeknya.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, Peserta didik menjadi lebih giat beribadah dalam melaksanakan ibadah sholat. Pada awal kegiatan pembelajaran berlangsungnya penanaman kedisiplinan melalui sholat dhuha bersama maka Peserta didik dapat lebih berdisiplin.

⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Nuridin, S.Pd.I pada hari Jum'at 4 Juni 2021

Hasil wawancara dengan Ibu Rima Apriasih, S.Pd,⁶ guru kelas V dengan pertanyaan “bagaimana pendapat ibu tentang pelaksanaan shalat dhuha bersama yang dilaksanakan di MI Miftahul Ilum Kejene?, ia mengatakan bahwa: Kegiatan shalat dhuha bersama yang dilakukan madrasah sebagai latihan Peserta didik untuk dapat mensyukuri rezeki secara prilaku, dan dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam beribadah terutama shalat lima waktu.

Manfaat pembiasaan shalat dhuha bersama yang dilaksanakan di madrasah dipaparkan sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Bapak Nuridin, S.Pd.I, kepala MI Miftahul Ulum Desa Krjene dengan pertanyaan “bagaimana pendapat bapak tentang pelaksanaan shalat dhuha bersama yang dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Desa Krjene?, ia mengatakan bahwa: Kegiatan shalat dhuha bersama yang dilakukan madrasah sebagai wahana latihan Peserta didik untuk melakukan ibadah shalat dengan tepat waktu, disiplin beribadah terutama shalat, melatih hidup berkelompok, latihan hidup bermasyarakat.⁷

Menurut wawancara peneliti dengan guru kelas V, ibu Rima Apriasih, S.Pd. Ditanyakan bahwa bagaimana pendapat ibu tentang pelaksanaan shalat dhuha bersama yang dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Desa Krjene?, jawaban beliau mengatakan bahwa kegiatan shalat berjamaah yang dilaksanakan secara rutin secara berjamaah menumbuhkan sikap kebersamaan, tumbuhnya disiplin melaksanakan ibadah shalat tepat waktunya, mendidik Peserta didik berdisiplin dalam beribadah, dalam memanfaatkan waktu. Dengan Peserta didik mampu memanfaatkan waktu demikian efisien maka dapat membantu membentuk pribadi yang berdisiplin memanfaatkan waktu dengan baik”.

Menurut Wali peserta didik Bapak Abdul Haris, hasil wawancara dengan beliau dapat direkam sebagai berikut: “Bagaimana menurut bapak,

⁶ Hasil wawancara dengan Rima Apriasih, S.Pd, pada hari Rabu tanggal 2 Juni 2021

⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Nuridin, S.Pd.I pada hari Jum'at 4 Juni 2021

apakah penting pelaksanaan pembiasaan sholat Duha dilaksanakan di madrasah? Jawaban bapak abdul haris adalah bahwa penanaman pembiasaan shalat dhuha bersama sangat penting karena untuk menanamkan bentuk pembiasaan harus dimulai sejak dini, bahkan budaya-budaya keagamaan seperti membaca salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, dan bertadarus diawal pelajaran sangat penting dilaksanakan sejak anak duduk dibangku MI. Pelaksanaan sholat dhuha bersama di MI Miftahul Ulum Desa Kejene secara rutin dilaksanakan sejak hari Senin, Kamis, Sabtu. Pada Selasa, Rabu dan Jum'at untuk kegiatan lain. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum jam pembelajaran yaitu mulai jam 6.30 sd 7.00 WIB.

Menurut Lulu Aripatus, S.Pd.I (Guru Kelas VI) menjelaskan pentingnya pelaksanaan sholat dhuha bersama dilaksanakan di madrasah memiliki keuntungan dalam membina anak-anak agar gemar dan terbiasa dengan shalat berjamaah. Ada lima hal yang dapat diambil dari kegiatan tersebut adalah 1) murid terbiasa dengan shalat berjamaah, 2) murid akan bertambah materi pelajaran Fiqih berkaitan dengan Bab Sholat berjamaah, 3) melatih kerukunan hidup di kalangan para murid, 4) melatih hidup berdisiplin menggunakan waktu, karena sholat tepat waktu lebih utama, 5) manfaat lainnya adalah kualitas ibadah sholat Peserta didik semakin baik.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa pelaksanaan ibadah shalat dhuha bersama yang dilaksanakan guru dan Peserta didik di masjid Nurul Huda MI Miftahul Ulum Kejene sangat bermanfaat bagi pembentukan karakter Peserta didik sebagai tujuan pendidikan nasional dan visi misi MI Miftahul Ulum Kejene.

Hasil wawancara dengan Peserta didik diperoleh data sebagaimana dipaparkan sebagai berikut:

- a. Menurut Sanaya Rasya al Adha, merasa senang dengan kegiatan sholat Dhuha bersama setiap hari Senin, Kamis, dan Sabtu di

madrrasah. Karena Menurutnya Kegiatan sholat yang dilaksanakan bersama-sama dapat menambah motivasi dan senang melaksanakannya, selain itu kalau di rumah menjadi berminat untuk melaksanakan sholat berjamaah di musholla.

- b. Menurut Fadli Abu Khambali, tentu sangat senang dengan kegiatan shalat dhuha berjamaah. Melatih disiplin dalam beribadah, sehingga kalau libur tidak sekolah saya mendengar adzan saya langsung melaksanakan ibadah sholat.
- c. Silka Nilna Fauziah, menyampaikan bahwa kegiatan sholat dhuha bersama di masjid sekolah mengasyikan, sebagai latihan sholat di rumah.

Menurut wawancara peneliti dengan orang tua dari salah satu Wali peserta didik kelas V, ibu Hendriyani orang tua dari Kinaya. Ditanyakan bahwa bagaimana pendapat ibu tentang kedisiplinan peserta didik dalam pelaksanaan sholat fardhu lima waktu?, jawaban beliau mengatakan bahwa kegiatan shalat dhuha bersama di madrasah yang dilaksanakan secara rutin secara bersama-sama menumbuhkan sikap kebersamaan, tumbuhnya disiplin melaksanakan ibadah shalat tepat waktunya, mendidik Peserta didik berdisiplin dalam beribadah, dalam memanfaatkan waktu. Peserta didik mampu memanfaatkan waktu demikian efisien maka dapat membantu membentuk pribadi yang berdisiplin memanfaatkan waktu dengan baik”.

C. PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN

1. Pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha bersama peserta didik kelas VI MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2021

Pelaksanaan pembiasaan Ibadah shalat dhuha bersama di MI Miftahul Ulum desa Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang pada Tahun Pelajaran 2021/2022 dilaksanakan setiap hari senin,

kamis, dan Sabtu. Kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta didik kelas I sd kelas VI MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2021. Mereka melaksanakan sholat dhuha bersama-sama dengan para guru di masjid Nurul Huda, masjid yang dekat dengan MI Miftahul Ulum, dari mulai pukul 06.30 sd pukul 07.00WIB sebelum pembelajaran formal.

Berdasarkan observasi dan wawancara bahwa dalam rangka mengadakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan maka guru mengadakan praktek ibadah yang dilaksanakan di luar kelas, diantaranya adalah kegiatan sholat dhuha bersama ini. Menurut Guru Kelas bahwa guru selalu membiasakan Peserta didik untuk menghafal surat-surat pendek pada juz Amma, Hal ini dimaksudkan agar penanaman pembiasaan membaca al Qur'an pada diri Peserta didik, Serta alat bantu pembelajaran seperti gambar orang melakukan sholat dan tata cara urutan berwudhu sebagai media pembelajaran selain gambar-gambar. Guru juga memberikan pengalaman langsung seperti praktik sholat, praktik berwudu, dan praktik membaca Al-Qur'an.

Kegiatan praktek ibadah yang dilaksanakan oleh peserta didik MI Miftahul Ulum Kejene setiap hari Senin, Kamis, dan Sabtu ini tidak hanya sholat dhuha bersama-sama saja, tetapi kegiatan sholat dhuha dilanjutkan dengan pembacaan asmaul husna, dan sholawat nariyah. Kegiatan lain adalah manaqiban setiap Sabtu manis, yasin dan tahlil setiap hari jum'at. Guru kelas mendampingi peserta didiknya masing-masing.

2. Kedisiplinan beribadah peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2021

Kedisiplinan Peserta didik dapat terbentuk melalui pembentukan kebiasaan yang baik dalam kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah. Kedisiplinan tersebut lambat laun membentuk pribadi dan

karakter Peserta didik menjadi pribadi yang berdisiplin dalam segala aspeknya.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, Peserta didik menjadi lebih giat beribadah dalam melaksanakan ibadah sholat. Pada awal kegiatan pembelajaran berlangsungnya penanaman kedisiplinan melalui sholat berjamaah maka Peserta didik dapat lebih berdisiplin.

Kegiatan shalat dhuha bersama yang dilakukan madrasah sebagai wahana latihan Peserta didik untuk melakukan ibadah shalat dengan tepat waktu, disiplin beribadah terutama shalat lima waktu, melatih hidup berkelompok, latihan hidup bermasyarakat.

Manfaat sholat dhuha bersama dapat dikatakan bahwa kegiatan shalat bersama/berjamaah yang dilaksanakan secara rutin secara berjamaah menumbuhkan sikap kebersamaan, tumbuhnya disiplin melaksanakan ibadah shalat tepat waktunya, mendidik Peserta didik berdisiplin dalam beribadah, dalam memanfaatkan waktu. Dengan Peserta didik mampu memanfaatkan waktu demikian efisien maka dapat membantu membentuk pribadi yang berdisiplin memanfaatkan waktu dengan baik.

Menurut hasil wawancara adalah bahwa penanaman pembiasaan shalat dhuha bersama sangat penting karena untuk menanamkan bentuk pembiasaan harus dimulai sejak dini, bahkan budaya-budaya keagamaan seperti membaca salam, berdoa sebelum memulai pelajaran, dan bertadarus diawal pelajaran sangat penting dilaksanakan sejak anak duduk dibangku MI. Pelaksanaan sholat dhuha bersama di MI Miftahul Ulum Desa Kejene secara rutin dilaksanakan sejak hari Senin, Kamis, Sabtu. Pada Selasa, Rabu dan Jum'at untuk kegiatan lain. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum jam pembelajaran yaitu mulai jam 6.30 sd 7.00 WIB.

Menjelaskan pentingnya pelaksanaan sholat dhuha bersama dilaksanakan di madrasah memiliki keuntungan dalam membina anak-

anak agar gemar dan terbiasa dengan shalat berjamaah. Ada lima hal yang dapat diambil dari kegiatan tersebut adalah 1) murid terbiasa dengan shalat berjamaah, 2) murid akan bertambah materi pelajaran Fiqih berkaitan dengan Bab Sholat berjamaah, 3) melatih kerukunan hidup di kalangan para murid, 4) melatih hidup berdisiplin menggunakan waktu, karena solat tepat waktu lebih utama, 5) manfaat lainnya adalah kualitas ibadah sholat Peserta didik semakin baik.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa pelaksanaan ibadah shalat dhuha bersama yang dilaksanakan guru dan Peserta didik di masjid Nurul Huda MI Miftahul Ulum Kejene sangat bermanfaat bagi pembentukan karakter Peserta didik sebagai tujuan pendidikan nasional dan visi misi MI Miftahul Ulum Kejene

Ana-anak merasa senang dengan kegiatan sholat Dhuha bersama setiap hari Senin, Kamis, dan Sabtu di madrasah. Karena Menurutnya Kegiatan sholat yang dilaksanakan bersama-sama dapat menambah motivasi dan senang melaksanakannya, selain itu kalau di rumah menjadi berminat untuk melaksanakan sholat berjamaah di musholla. Menurut ana-anak sholat dhuha bersama juga melatih disiplin dalam beribadah, sehingga kalau libur tidak sekolah ketika mendengar adzan mereka langsung melaksanakan ibadah sholat. Selain itu mereka menyampaikan bahwa kegiatan sholat dhuha bersama di masjidmadrasah mengasyikan, bisa sebagai latihan sholat di rumah.

Ketika wali peserta didikditanya tentang manfaat shoat dhuha jawaban beliau mengatakan bahwa kegiatan shalat dhuha bersama di madrasah yang dilaksanakan secara rutin secara bersama-sama menumbuhkan sikap kebersamaan, tumbuhnya disiplin melaksanakan ibadah shalat tepat waktunya, mendidik Peserta didik berdisiplin dalam beribadah, dalam memanfaatkan waktu. Peserta didik mampu memanfaatkan waktu demikian efisien maka dapat membantu membentuk pribadi yang berdisiplin memanfaatkan waktu dengan baik

C. PENUTUP

1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa:

- a. Pelaksanaan pembiasaan Ibadah shalat dhuha bersama peserta didik kelas V di MI Miftahul Ulum desa Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang pada Tahun Pelajaran 2021/2022 dilaksanakan setiap hari senin, kamis, dan Sabtu. Kegiatan ini dilaksanakan bersama dengan peserta didik kelas I, II, III, IV dan kelas VI. Mereka melaksanakan sholat dhuha dibimbing oleh guru kelas masing-masing di masjid Nurul Huda, masjid yang dekat dengan MI Miftahul Ulum, dari mulai pukul 06.30 sd pukul 07.00WIB sebelum pembelajaran formal.
- b. Kedisiplinan beribadah peserta didik kelas V MI Miftahul Ulum Kejene Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang tahun 2021 dapat terbentuk melalui pembentukan kebiasaan yang baik dalam kegiatan keagamaan yang diterapkan di sekolah. Kedisiplinan tersebut lambat laun membentuk pribadi dan karakter Peserta didik menjadi pribadi yang berdisiplin dalam segala aspeknya. Kegiatan shalat dhuha bersama yang dilakukan madrasah sebagai wahana latihan Peserta didik untuk melakukan ibadah shalat dengan tepat waktu, disiplin beribadah terutama shalat lima waktu, melatih hidup berkelompok, dan latihan hidup bermasyarakat.

2. Saran-saran

Bertolak dari hasil penelitian dan simpulan penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran terutama kepada rekan-rekan guru PAI di SD Kecamatan Pagerbarang, bahwa dalam membentuk kepribadian dan disiplin dapat dilakukan dengan menggalakkan sholat berjamaah di Musholla. Pembiasaan sholat berjamaah Zuhur juga sebagai pembelajaran hendaknya dengan cara menerapkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan Peserta didik sebagai wahana latihan.

Demikian hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dipaparkan secara mendalam, semoga dapat memacu guru dalam meningkatkan profesionalisme

guru dalam berkinerja sebagai Guru Madrasah Ibtidaiyah. Akhirnya kepada Allah jugalah penulis memohon perlindungan dan memohon petunjuk. Kritik dan saran yang membangun penulis terima dengan hati lapang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Munawar Sholeh. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Afninti Loka Puspita, "Telaah Kurikulum Fiqih Madrasah Ibtidaiyah", <http://varossita.blogspot.com/2010/10/html>, diakses pada 13 September 2014 pukul 09.36 WITA.
- Chasanah, Nur, "Karakteristik Materi Fiqih dan Macam-Macam Metode Pembelajaran yang Cocok dengan Materi Fiqih", <http://annuramadhani.blogspot.com/5/2014/html>, diakses pada 13 September 2014 pukul 09.44 WITA.
- Ensiklopedi Bebas. "http://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_diri"
- Hamalik, Oemar, 2001, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke-3.
- I.L. Pasaribu & B. Simanjuntak, SH. 1984, *Teori Kepribadian*, Bandung : Tarsito Press
- Khumaidi tohar. 2008. *Manajemen peserta didik dalam menghadapi kreatifitas anak*. <http://www.creative-life-coaching.com>.
- M. Quraish Shihab, 1997, *Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan*, cetakan VIII, Bandung: Mizan.
- Nawawi, Hadari, 1993, *Pendidikan dalam Islam*, al-Ikhlash, Surabaya.
----- 1997, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* Nawawi
- Ngalim Purwanto, MP, 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nur Hamnah, Etos Kerja: *Telaah Perbandingan Kapitalis dan Islam*, Tesis MSI UII Yogyakarta, 2000, hal. 11.
- Pandji Anoraga, 2000, *Manajemen Bisnis*, Rineka Cipta, Jakarta.
-----, 2006, *Psikologi Kerja*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Riduan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta (2007) h. 65
- Rofi'i, Ahmad, 2009, *Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Saebani, Beni Ahmad dan Januri, 2008, *Fiqih Ushul Fiqih*, Bandung: Pustaka Setia.

Semiawan, C.R. 1991. *Mencari Strategi Pengembangan Pendidikan Nasional Menjelang Abad XXI*. Jakarta: Grasindo.

Shihab, Quraisy, 1994, *Membumikan al-Qur'an Fungsi dan Peran wahyu dalam kehidupan Masyarakat*, Mizan, Bandung.

Singarimbun Masri dan Sofian Effendi, 2002, *Motede Penelitian Survai*, Cetakan kedelapan, LP3ES, Jakarta

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Toto Tasmara. 2007. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.

Ulwan, Abdullah Nashih, 1994, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Pustaka Amani, Jakarta.

BakhrulUlum, "MataPelajaranFiqih", <http://blogeulum.blogspot.com/24/2/2013/html>, diakses pada 13 September 2014 pukul 09.30 WITA.

<https://www.google.com/search?q=pengertian+sholat+dhuha+dan+manfaatnya&ok=pengertian>

<https://www.fimela.com/lifestyle/read/4452271/5-manfaat-sholat-dhuha-yang-menakjubkan-bisa-membuat-wajah-terlihat-bercahaya>

Shaikh : Mohammad Al Munajjed islamqa, <https://www.alquran-sunnah.com/artikel/buku-islam/13-my-islam/hadits/895-hadits-hadits-yang-shahih-tentang-keutamaan-shalat-dhuha.html>

<https://www.dream.co.id/your-story/keutamaan-shalat-dhuha-jika-dilakukan-setiap-hari-180827j.html>